

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

6.1 Simpulan

Sebuah rumah tangga memerlukan hadirnya seorang ibu yang berperan penting dalam kehidupan anak. Ibu tidak hanya memberikan kasih sayang dan usaha untuk tumbuh kembang anaknya, tetapi juga sebagai sosok yang memberikan pendidikan dan pengajaran, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Anak memahami adanya akuntabilitas keuangan yang perlu diembannya untuk ibu, sebagai bentuk bakti seorang anak yang menjalankan amanah Tuhan untuk berbakti kepada orang tua seumur hidupnya. Nilai cinta, transparansi, dan kepercayaan yang tersirat dalam pengalaman hidup anak dan ibu sehari-hari memberikan anak dorongan untuk bertanggung jawab dan memberikan dukungan bagi ibu. Pengalaman subjektif anak dan ibu dalam penelitian ini sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut oleh ibu maupun anak, seperti cinta dan kasih sayang seorang anak kepada ibunya, latar belakang budaya mereka, dan dinamika hubungan mereka.

6.2 Saran

Akuntabilitas menjadi landasan untuk memahami bagaimana kesadaran diri anak dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan dalam hubungan anak dan ibu. Cinta, transparansi, dan kepercayaan menjadi dasar dari interaksi yang lebih dalam dan lebih akrab, memungkinkan pengalaman yang lebih dalam berbagi informasi dan keputusan keuangan. Jika nilai cinta, transparansi, dan kepercayaan tidak diterapkan, maka kondisi keluarga akan seperti kondisi keluarga lain yang kurang harmonis, sehingga kesadaran diri sang anak menjadi kunci untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dan memperkuat hubungan antara anak dan ibu melalui pengalaman yang lebih dalam dan lebih akrab. Penting bagi anak untuk menjalin komunikasi yang terbuka dengan ibu dalam akuntabilitas

keuangan rumah tangga, serta memberikan lebih banyak dukungan emosional untuk memperkuat ikatan antara anak dan ibu.

6.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mengakui adanya beberapa keterbatasan dalam hasil penelitian, yang meliputi:

- a. Akuntabilitas keuangan anak terhadap ibu mungkin berbeda-beda tiap keluarga karena adanya perbedaan latar belakang pada budaya dan norma sosial, yang menjadikan hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi ke semua keluarga atau budaya
- b. Sikap dan perilaku informan terkait akuntabilitas keuangan dapat berubah seiring waktu, sehingga penelitian hanya mencerminkan situasi pada saat penelitian dilakukan.

6.4 Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka agenda penelitian yang akan dilaksanakan mendatang diharapkan dapat menambahkan sampel keluarga sebagai bahan perbandingan antara keluarga dengan latar belakang budaya dengan norma-norma sosial yang berbeda untuk memahami perbedaan dalam akuntabilitas keuangan anak untuk ibu. Faktor budaya dan norma sosial dapat mempengaruhi persepsi dan praktik akuntabilitas keuangan. Demikian juga penulis menyarankan dalam penelitian selanjutnya untuk mengamati perubahan sikap dan perilaku informan seiring berjalannya waktu dan melihat faktor lingkungan yang dapat memengaruhi akuntabilitas keuangan anak seperti pendidikan, nilai-nilai, pekerjaan, dan lingkungan sosial.